

DAMPAK PROGAM PENGEMBANGAN USAHA MINA PERDESAAN (PUMP) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT NELAYAN DI DESA MEKAR UTAMA KECAMATAN KENDAWANGAN KABUPATEN KETAPANG

Oleh:
SUDIANTO
NIM. E11110011

Program Studi Pembangunan Sosial/Ilmu Sosiatri Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Tanjungpura Pontianak. Tahun 2016

e-mail: sudianto336@yahoo.co.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan dampak progam Pengembangan Usaha Mina Perdesaan (PUMP) yang dilakukan Dinas Kelautan Perikanan Kabupaten Ketapang terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat nelayan Desa Mekar Utama Kecamatan Kendawangan. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dalam pendekatan kualitatif, untuk memperoleh data penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan alat dokumentasi. Dari hasil penelitian lapangan menunjukkan bahwa dampak progam pengembangan usaha mina perdesaan (PUMP) dalam meningkatkan kesejahteraan kelompok nelayan sangat menguntungkan dan telah memberikan kemudahan dalam mengakses modal serta alat tangkap melaut, para anggota kelompok nelayan dapat menggunakannya dan mengembangkan alat tangkapnya, sehingga penghasilan mereka dapat meningkat dari tahun sebelumnya. Serta berdampak kepada masyarakat lokal yang semakin banyak mendapatkan akses pendidikan, kesehatan dan terpenuhinya kebutuhan sehari-hari. Untuk selanjutnya diharapkan agar semakin mengintensifkan progam-program pemberdayaan bagi nelayan skala kecil seperti ini. Pemerintah perlu menyesuaikan progam yang akan diterapkan dengan kebudayaan atau tradisi yang berada dimasyarakat lokal sehingga progam tersebut dapat dengan efektif tanpa menghilangkan tradisi lokal.

Kata-kata Kunci: Pump, Kesejahteraan, Nelayan

IMPACT OF MINA RURAL ENTERPRISE DEVELOPMENT PROGRAMME (PUMP) IN IMPROVING PUBLIC WELFARE FISHERMEN IN MEKAR UTAMA KENDAWANGAN DISTRICT OF KETAPANG

Abstract

The purpose of this study is to reveal the program and its impact Mina Rural Enterprise Development (PUMP) made the Office of Marine Fisheries Ketapang to improving the welfare of fishermen Mekar Utama District of Kendawangan. This research uses descriptive research method in a qualitative approach, to obtain the data the authors used data collection techniques by using observation, interviews, and documentation tools. From the research results in the field indicate that the program and its impact business development mina rural areas (PUMP) in improving the welfare of the fishermen's group is very profitable and has easy access to capital as well as fishing gear at sea, the group members fishermen to use and develop their fishing gear, so that their income can be increased of the year ever. As well as the impact on the local community more access to education, health and fulfillment of their daily needs. For further expected to intensify the program-empowerment program for small-scale fishermen like this. Governments need to tailor programs that will be implemented with the culture or traditions that are the local community so that the program can be effective without eliminating local traditions.

Keywords : Pump , Welfare , Fishermen

A. PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.10/PERMEN-KP/2014, tentang Pedoman Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Kelautan dan Perikanan. Menyatakan bahwa dimana sektor perikanan cukup potensial dan menjadi sektor unggulan dalam meningkatkan derajat kehidupan masyarakat nelayan, maka salah satu strategi untuk mencapai misi tersebut dilaksanakan melalui Program Pengembangan Usaha Mina Perdesaan (PUMP).

Sasaran utama program PUMP ini, yaitu dengan terbentuknya Kelompok Usaha Bersama (KUB). KUB adalah badan usaha non badan hukum ataupun yang sudah berbadan hukum yang berupa kelompok yang dibentuk oleh nelayan berdasarkan hasil kesepakatan/musyawarah seluruh anggota yang dilandasi oleh keinginan bersama untuk berusaha bersama dan dipertanggung jawabkan secara bersama guna meningkatkan pendapatan anggota.

Adanya Kelompok Usaha Bersama (KUB) oleh PUMP yang dilaksanakan di Desa Mekar Utama Kecamatan Kendawangan Kabupaten Ketapang menjadi satu wadah bagi masyarakat nelayan dalam mensejahterakan diri.

Dimana dalam KUB diberikan bantuan yang sangat membantu dan memudahkan nelayan dalam proses penangkapan ikan dan pengembangan potensi. Oleh sebab itu kiranya PUMP menjadi satu langkah baru dalam mensejahterakan masyarakat nelayan dan mampu menjadikan KUB sebagai suatu organisasi nelayan yang maju dan bermanfaat dalam peningkatan kesejahteraan.

B. KAJIAN TEORI

Evaluasi dampak program harus dipastikan bahwa dampak yang terjadi dalam sasaran sebagai akibat program yang sedang dievaluasi. Hal ini dikarenakan banyaknya program yang dilaksanakan oleh pemerintah untuk mengatasi suatu masalah, yang sering terjadi sasaran dalam masyarakat mendapat beberapa program dari pemerintah. Untuk itu sasaran dan dampak program harus ditentukan secara jelas dari awal pembuatan kebijakan. Seperti yang dikemukakan oleh Dye dalam Winarno (2007:232-235) terdapat lima dimensi dari suatu dampak kebijakan, secara singkat dapat dipahami yaitu :

a. Dampak kebijakan pada masalah-masalah publik dan dampak kebijakan pada orang-orang yang terlibat. Dengan demikian, sasaran dan dampak dalam kebijakan publik yang diharapkan dari

kebijakan harus ditentukan dari awal pembuatan kebijakan publik.

- b. Kebijakan mungkin mempunyai dampak terhadap keadaan-keadaan atau kelompok-kelompok diluar sasaran atau kebijakan dari yang telah diperkirakan sebelumnya oleh aktor pengurus kebijakan, Kebijakan-kebijakan ini dinamakan eksternalitas atau dampak yang melimpah.
- c. Kebijakan mungkin akan mempunyai dampak pada keadaan-keadaan sekarang dan keadaan dimasa yang akan datang.
- d. Evaluasi juga menyangkut unsur lain, yakni biaya langsung yang dikeluarkan untuk membiayai program-program kebijakan publik.
- e. Menyangkut biaya tidak langsung yang ditanggung masyarakat maupun beberapa anggota masyarakat akibat adanya kebijakabn publik. Biaya-biaya seperti ini sering tidak dipertimbangkan dalam membuat evaluasi-evaluasi kebijakan.

Sedangkan Rossi dan Freeman (Parsons,2011:604) menyebutkan ada tujuh metode yang dapat digunakan dalam penilaian dampak:

- a. Membandingkan problem/situasi/kondisi dengan apa yang terjadi sebelum intervensi.
- b. Melakukan eksperimen untuk menguji dampak suatu program terhadap suatu

area atau kelompok lain yang belum menjadi sasaran intervensi.

- c. Membandingkan biaya atau manfaat yang dicapai sebagai hasil dari intervensi.
- d. Menggunakan model untuk memahami dan menjelaskan apa yang terjadi sebagai akibat dari kebijakan masa lalu.
- e. Pendekatan kualitatif dan jodgemental untuk mengevaluasi keberhasilan/kegagalan kebijakan dan program.
- f. Membandingkan apa yang sudah terjadi dengan tujuan atau sasaran tertentu dari sebuah program atau kebijakan.
- g. Menggunakan pengukuran kinerja untuk menilai apakah tujuan atau targetnya sudah terpenuhi.

C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian terkait judul diatas yaitu menggunakan penelitian kualitatif yang menggunakan pola deskriptif dan metode yang sesuai untuk mendapatkan data dan informasi yang mendukung tercapainya penelitian ini. Menurut Moleong (2010:11) mengungkapkan bahwa “penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran secara rinci mengenai suatu keadaan,gejala atau objek tertentu pada saat penelitian di lakukan berdasarkan fakta yang tampak atau

sebagaimana mestinya". Tempat penelitian ini adalah Desa Mekar Utama Kecamatan Kendawangan Kabupaten Ketapang, penelitian di lokasi ini atas dasar pertimbangan karena terdapat masalah yang cukup menarik untuk di teliti yaitu merupakan Desa penerima progam PUMP, serta ingin mengungkapkan bagaimana dampak nelayan setelah menerima progam tersebut. Sasaran penelitian ini yaitu peneliti melakukan penelitian informan berdasarkan teknik *purposive* (tujuan) yaitu informan yang akan di jadikan subjek penelitian di tetapkan sebelum peneliti turun ke lapangan. Informan yang termasuk dalam informan pangkal yaitu Ketua kelompok nelayan, Kepala Desa Mekar Utama, Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan, serta Tokoh-tokoh masyarakat. Sedangkan informan kunci yaitu 2 kelompok nelayan yang tergabung dalam progam PUMP di Desa Mekar Utama Kecamatan Kendawangan Kabupaten Ketapang. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan alat dokumentasi.

Menurut Bogdan (dalam Sugiyono 2009:88) "Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah di pahami, dan semuanya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data di lakukan dengan mengorganisasikan

data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting, dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat di ceritakan kepada orang lain. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data yaitu: reduksi data, data display (penyajian data), dan *conclusion verification*, atau penarikan kesimpulan.

D. PEMBAHASAN

1) Dampak Progam Pengembangan Usaha Mina Perdesaan (PUMP) di Desa Mekar Utama

Pelaksanaan progam PUMP di Mekar Utama telah memberikan beberapa dampak bagi masyarakat lokal. Dampak progam ini dapat dilihat dari lima dimensi seperti yang dikemukakan Dye dalam Winarno (2007:232-235), yakni sebagai berikut,

a) Dampak PUMP progam terhadap Kelompok Usaha Bersama (KUB)

Progam PUMP ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan nelayan melalui kegiatan pengembangan usaha nelayan skala kecil di perdesaan. Sebelum adanya progam ini, masyarakat lokal Mekar Utama mengalami kesulitan dalam mendapatkan modal melaut, seperti membeli alat tangkap maupun perahu untuk melaut. Jumlah ketersediaan alat

tangkap kurang begitu lengkap dan hal itu seakan semakin didukung oleh sedikitnya modal untuk membeli alat tangkap. Kondisi nelayan begitu memprihatinkan, hasil tangkapan yang diperoleh mempengaruhi pula pendapatan para nelayan, para nelayan tidak berani meminjam dana dari Bank, dikarenakan harus ada jaminan dalam meminjamannya. Setelah muncul adanya program PUMP pada tahun 2011 yang membantu para nelayan dengan menyediakan modal untuk membeli alat dan sarana tangkap, terjadi kenaikan yang cukup signifikan dalam jumlah trip maupun hasil tangkapannya. Para nelayan dengan mudah meminjam dana PUMP tanpa harus ada jaminan dan prosedur yang menyulitkan.

b) Dampak PUMP diluar Sasaran atau Tujuan

Program PUMP sendiri tidak hanya berdampak pada keadaan-keadaan atau internal kelompok KUB dalam pelaksanaannya program, tetapi juga berdampak bagi keadaan diluar kelompok KUB. Selain itu dengan meningkatnya perkembangan KUB yang telah terbentuk, dampak yang terjadi juga semakin menarik para nelayan lain diluar KUB untuk ikut bergabung, Kini semua masyarakat Dusun Sei, tenger kebanyakan tergabung dalam 2 KUB yaitu Sawi jaya dan Sumber Rezeki.

c) Dampak progam PUMP pada keadaan Sekarang dan Keadaan di Masa yang Akan Datang

Program PUMP memiliki beberapa indikator *outcome* maupun *benefit* dan *impact*, yang peneliannya adalah tentang keberlanjutan dan berkesinambungan perkembangan kelembagaan KUB. Pemanfaatan dana pump yang diperoleh hanya satu kali saja harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh KUB. Pemanfaatan dana tersebut dilakukan agar berkelansungan KUB dapat berjalan terus sampai tahun-tahun berikutnya atau jangka panjang.

d) Biaya Langsung yang Dikeuarkan Untuk Menjalankan Program PUMP

Pelaksanaan program ini menguntungkan para nelayan karena mereka mendapatkan dana ini secara hibah. Dalam pelaksanaannya para pengurus KUB lebih terlihat banyak mengeluarkan biaya-biaya yang non materi. Maksudnya adalah tenaga atau yang berhubungan dengan perasaan anggotanya. Misalnya para pengurus KUB Sumber rezeki. Mereka mengatakan bahwa setiap organisasi akan dapat berkembang jika pengurus organisanya mau berkorban, seperti berkorban waktu dan tenaga.

e) Pengaruh bagi Masyarakat Diluar Kelompok Sasaran Akibat Adanya Program PUMP

Pelaksanaan progam PUMP yang telah berjalan selama ± 3 tahun di Mekar Utama memberikan kepuasan sendiri bagi masyarakat setempat. Itu terlibat dengan bebrapa manfaat positif yang diterima masyarakat. Mulai dari penigkatan pendatan nelayan sampai pada jumlah anggota KUB yang kian bertambah. Prestasi yang dicapai oleh KUB juga mencerminkan bahwa masyarakat nelayan begitu *cooperative* dalam menjalankan progam PUMP.

E. PENUTUP

a) Kesimpulan

Dampak progam Pengembangan Usaha Mina Perdesaan (PUMP) terhadap kesejahteraan nelayan Mekar Utama ini sudah mampu meningkatkan perekonomian masyarakat nelayan lokal. Dampak progam PUMP dapat dilihat dari 5 dimensi :

1. Dampak progam PUMP terhadap KUB

Menjelaskan bahwa bebarapa masalah yang dahulu dalam melaut bagi nelayan setempat, kini mampu diatasi. Progam PUMP yang dijalankan oleh Dinas Kelautan Perikanan melalui PPTK, mampu dimanfaatkan dengan optimal oleh KUB Sawi Jaya dan Sumber Rezeki. Kedua KUB telah merasakan dampak dari progam PUMP dalam modal melaut sampai pada

peningkatan pendapatan. Hal ini semakin nyata terlihat dalam perbedaan hasil tangkapan sebelum dan sesudah menerima progam PUMP.

2. Dampak progam PUMP diluar sasaran atau tujuan

Hal ini nyata terlihat bahwa diluar dari tujuan progam PUMP untuk meningkatkan pendapatan nelayan, menumbuhkembangkan kewirausahaan nelayan dan meningkatkan fungsi kelembagaan ekonomi nelayan menjadi mitra lembaga keuangan dalam rangka akses permodalan, dapat terlihat pula perstasi dan dampak sosial yang terjadi di luar KUB.

3. Dampak progam PUMP pada keadaan sekarang dan di masa yang akan datang

Progam PUMP ini mencanangkan agar dana BLM mampu dimanfaatkan secara berkesinambung. Indikator keberhasilan PUMP melalui *output*, *outcome benefit* dan *impact* menekankan bahwa KUB harus dapat berkembang sebagai lembaga ekonomi. Kedua KUB mampu memanfaatkan hal itu dan mampu membuktikan bahwa setelah ± 3 tahun, keberlangsungan KUB tetap dapat berjalan dan dana BLM yang diterima mampu dikembangkan.

4. Biaya langsung yang dikeluarkan untuk menjalankan program PUMP

Hal ini lebih nyata terlihat dalam aspek non materil. Para pengurus KUB lebih banyak berkorban yaitu dengan mendahulukan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi. Mereka melakukan hal tersebut agar KUB dapat terus berjalan. Dalam aspek materi, ada perbedaan pendapatan bahwa ada pengurus yang mempersoalkan biaya dan ada yang tidak. Namun hal tersebut, tidak begitu kendala dalam perkembangan KUB.

5. Pengaruh bagi masyarakat diluar kelompok sasaran akibat adanya program PUMP

Dengan pelaksanaan program PUMP di Mekar Utama, masyarakat nelayan lokal menjadi sangat terbantu dalam melaut maupun peningkatan pendapatan. Hal ini semakin nyata terlihat bahwa anggota KUB kian bertambah dan kini semua masyarakat nelayan Dusun Sei,tengar sudah menjadi bagian dari kedua KUB, yakni Sawi Jaya dan Sumber Rezeki. Dampak dari program PUMP sendiri terhadap kesejahteraan nelayan secara spesifik memang sudah mampu meningkatkan perekonomian dalam bidang kelautan masyarakat lokal. Namun, profesi nelayan bukan satu-satunya mata pencariannya mereka, ada sebagian masyarakat Dusun Sei,tengar yang bekerja sampingan. Jika dilihat dari periode waktu,

pembagian berbagai profesi tersebut mengantisipasi musiman. Pada bulan Mei sampai September mereka lebih bekaaja di luar sebagai nelayan, sedangkan pada bulan Oktober samapi dengan April mereka lebih dominan untuk melaut. Dengan pendapatan dari kedua sektor dan terutama dengan bantuan program PUMP, mereka dapat meningkatkan derajat hidupnya menuju masyarakat yang sejahtera.

b) Saran

Dengan pencapaian yang diraih oleh KUB Sawi Jaya dan Sumber Rezeki dalam menjalankan program PUMP, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Program pemberdayaan PUMP yang ditujukan bagi nelayan skala kecil seperti ini, alan lebih baik lagi jika sasarannya adalah masyarakat kecil yang hanya mengandalkan mata pencahariannya sebagai nelayan. Bukan berarti program PUMP di Mekar Utama tidak tepat sasaran, melainkan masyarakat kecil yang hanya mengandalkan pekerjaan sebagai nelayan semata begitu terbatas dalam mengakses pekerjaan lainnya. Sehingga sangat membutuhkan program pemberdayaan seperti PUMP ini.
2. Dinas Kelautan Perikanan dan kelompok nelayan paguyuban nelayan perlu melengkapi data-data tertulis

tidak hanya berupa hasil tangkapannya, jumlah melaut maupun sarana perahu yang dimiliki dan beberapa jumlahnya. Dengan adanya data tersebut semakin informative bagi pihak-pihak yang membutuhkan data.

3. Pemerintah diharapkan semakin mengintensifkan program-program pemberdayaan bagi nelayan skala kecil seperti ini. Pemerintah perlu menyesuaikan program yang akan diterapkan dengan kebudayaan atau tradisi yang berada di masyarakat lokal sehingga program tersebut dapat dengan efektif tanpa menghilangkan tradisi lokal.
4. Pemerintah perlu melatih para nelayan yang menjadi pengurus di KUB, TPI maupun Koperasi dalam mengurus administarsi. Hal ini dilakukan agar para pengurus organisasi dapat semakin terampil dalam mengurus administrasi organisasinya. Selain itu pemerintah juga lebih baik lagi jika menempatkan tenaga-tenaga professional dalam mengurus administrasi di ruang lingkup tersebut.

F. REFERENSI

1. Buku-buku

Budi Winarno, 2007. *Kebijakan Publik Teori dan Proses*. Yogyakarta: Media Pressindo

Kementrian kelautan dan perikanan
Direktorat jendral perikanan Tangkap

Keputusan Direktur Jendral Perikanan
Tangkap Nomer KEP.32/kep-DJPT/2014

Moleong, J Lexy. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Parsons, Wayne, 2011. *Public Policy Pengantar Teori dan Praktik Analisis Kebijakan*. Jakarta: Kencana

Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

2. Undang-Undang:

Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 2/PERMEN-KP/2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Kelautan dan Perikanan.



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PENGELOLA JURNAL MAHASISWA
Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Pontianak Kotak Pos 78124
Homepage: <http://jurnafis.untan.ac.id>

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH / PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA

Sebagai sivitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : SUDIANTO
NIM / Periode lulus : E11110011
Tanggal Lulus : 14 JANUARI
Fakultas/ Jurusan : ISIP / PEMBANGUNAN SOSIAL
E-mail address/ HP : Sudianto336@yahoo.co.id 0852 45 68 6630

demi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemenuhan syarat administratif kelulusan mahasiswa (S1),
menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa*) pada Program Studi
..... Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas
Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul**):

Dampak Program Pengembangan Usaha Mina Perdesaan <PUMP>
Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mekar Utama
Kecamatan Kendawangan Kabupaten Ketapang

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Pengelola
Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/ format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data
(database), mendistribusikannya, dan menampilkan/ mempublikasikannya di Internet atau media lain):

- ☐ Secara *fulltext*
☒ *content* artikel sesuai dengan standar penulis jurnal yang berlaku.

untuk kepentingan akademis tanpa tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Pengelola Jurnal, segala bentuk
tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Mengetahui/ disetujui
Pengelola Jurnal

Dibuat di : Pontianak
Pada tanggal : 4-4-2016



ANTONIA SASAP ABAO - S.SOS - M.SI
NIP. 1981 05 10 2005 012017

SUDIANTO
NIM. E11110011

Catatan :

*tuliskan nama jurnal sesuai prodi masing-masing
(Publika/Governance/Aspirasi/Sociodev/Sosiologique)

Setelah mendapat persetujuan dari pengelola Jurnal, berkas ini harus di scan dalam format PDF dan
dilampirkan pada step4 upload supplementary sesuai proses unggah penyerahan berkas (submission
author)